

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi Dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi : Pemberian asuhan kepada anak usia 5 tahun bertempat di TPMB IMA S,Tr Keb,Bdn Lampuang Selatan.

Waktu Pelaksanaan : Waktu pelaksanaan dimulai 17 februari 2025

B. Subjek Penelitian

Subjek yang akan digunakan dalam studi kasus ini adalah an.k usia 5 tahun yang beralamat di lampung selatan. Dalam studi kasus ini, kriteria asuhan kebidanan adalah sebagai berikut:

1. Anak yang motorik halusnya Masih belumberkembang.
2. Anak mengalami kesulitan dalam berkonsentrasi.
3. Orang tua bersedia anaknya dijadikan subjek studi kasus.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam kasus ini, penulis menggunakan beberapa instrumen pengumpulan data, antara lain:

1. Lembar informed consent.
2. Jadwal kegiatan.
3. Lembar KPSP (Kuesioner Perkembangan Sosial dan Psikologis) untuk melihat perkembangan anak sesuai umur atau tidak.
4. Instrumen untuk pemeriksaan fisik anak.
5. Lembar observasi untuk memantau perkembangan motorik halus.
6. SOP (Standard Operating Procedure) untuk memastikan konsistensi dalam penerapan permainan puzzle sebagai metode untuk mengembangkan kemampuan motorik halus.

D. Teknik dan Cara Pengumpulan Data

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan sekunder, sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer diperoleh dari hasil wawancara, observasi langsung dan pemeriksaan fisik terhadap anak usia 5 tahun dengan perkembangan motorik halus menggunakan metode SOAP.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat tidak secara langsung dari objek kasus. Data sekunder berupa studi dokumentasi dan studi kepustakaan.

E. Bahan dan Alat

Bahan yang digunakan untuk pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

1. Lembar KPSP
2. Lembar Observasi

Alat yang digunakan untuk pengumpulan data adalah :

1. Puzzle
2. Alat Tulis (Buku, bolpoint)
3. Stopwatch
4. Buku KIA

F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

Jadwal kegiatan berlangsung selama 2 minggu dengan 4 kunjungan rincian kegiatan :

Tabel 3.1 Matriks Kegiatan

No	Tanggal	kunjungan	Kegiatan
1.	Rabu, 3 maret 2025	1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam dan memperkenalkan diri kepada orang tua pasien. 2. Menjelaskan maksud dan tujuan 3. Memastikan orang tua pasien mengerti dan memahami

			<p>4. Memberikan kesempatan kepada orang tua untuk menanyakan apa yang belum dimengerti</p> <p>5. Melakukan informed consent untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir</p> <p>6. Melakukan pendekatan dengan orang tua pasien untuk membina hubungan yang baik</p> <p>7. Pengukuran tinggi badan dan berat badan pada pasien</p> <p>8. Melakukan pengkajian data pada pasien</p> <p>9. Memberitahu hasil pemeriksaan kepada orang tua dan pasien</p> <p>10. Merumuskan diagnosa pada pasien</p> <p>11. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang penerapan edukasi dengan media permainan puzzle untuk meningkatkan perkembangan motorik halus anak prasekolah</p> <p>12. Mengajari anak bagaimana cara bermain puzzle</p> <p>13. Menganjurkan ibu untuk selalu menstimulasi anak dengan mengajak anak bermain puzzle</p>
2.	Minggu, 7 Maret 2025	2	<p>1. Mengucapkan salam</p> <p>2. Mengajak anak bercerita</p>

			<p>untuk melakukan pendekatan sebelum melakukan kegiatan pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Melaksanakan kegiatan pengukuran motorik halus menggunakan lembar observasi 4. Melakukan permainan puzzle 5. Mengevaluasi perkembangan motorik halus pada anak 6. Mengetahui adakah peningkatan kemampuan motorik halus anak setelah melakukan permainan puzzle 7. Mengajurkan ibu untuk rutin menstimulasi anak dengan mengajak anak bermain puzzle
3.	Rabu, 10 Maret 2025	3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam 2. Mengajak anak bercerita untuk melakukan pendekatan sebelum melakukan kegiatan pembelajaran 3. Melaksanakan kegiatan pengukuran motorik halus menggunakan lembar observasi 4. Melakukan permainan puzzle 5. Mengevaluasi perkembangan motorik halus pada anak 6. Mengetahui adakah peningkatan kemampuan

				<p>motorik halus anak setelah melakukan permainan puzzle</p> <p>7. Menganjurkan ibu untuk rutin menstimulasi anak dengan mengajak anak bermain puzzle diwaktu senggang</p>
4.	Minggu, 14 Maret 2025	4		<p>1. Mengucapkan salam</p> <p>2. Mengajak anak bercerita untuk melakukan pendekatan sebelum melakukan kegiatan pembelajaran</p> <p>3. Melaksanakan kegiatan pengukuran motorik halus menggunakan lembar observasi</p> <p>4. Melakukan permainan puzzle</p> <p>5. Mengevaluasi perkembangan motorik halus pada anak</p> <p>6. Mengetahui adakah peningkatan kemampuan motorik halus anak setelah melakukan permainan puzzle</p> <p>7. Menganjurkan ibu untuk rutin menstimulasi anak dengan mengajak anak bermain puzzle diwaktu senggang</p> <p>8. Memberikan informasi pada ibu tentang pentingnya menstimulasi perkembangan motorik halus pada anaknya dengan permainan puzzle</p>